

Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional

Novita Estefan^{*1}

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Raharja Tangerang

E-mail: ^{*1}novita.estefan@raharja.info

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh risiko kredit dan oprasional terhadap profitabilitas, untuk mengetahui pengaruh risiko ktedit terhadap profitabilitas, dan untuk mengetahui pengaruh oprasional terhadap profitabilitas secara parsial maupun simultan pada bankkonvensional yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 46 bank konvensional yang terdaftar di bursa efek Indonesia, sedangkan yang memenuhi kriteria penarikan sampel untuk penelitian ini sebanyak 40 bank konvensional yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah didasarkan pada non probability sampling dengan menggunakan pendekatan purposive sampling yang mengambil sampel dari populasi didasarkan pada suatu kriteria tertentu. Variabel independent yang di gunakan dalam penelitian ini ini terdiri dari Non-Performing Loan (NPL), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan variabel dependennya adalah Profitabilitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji n Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Analisis Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, dan Koefisien Determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan software SPSS (Statistic Package for the Social Sciens) versi 27 for windows. Hasil dari penelitian ini Secara parsial, risiko kredit yang diukur melalui Non-Performing Loan (NPL) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank. Secara parsial, risiko operasional yang diukur melalui rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) juga tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank. Secara simultan, risiko kredit dan risiko operasional tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank.

Kata Kunci: Risiko Kredit, Oprasional, Profitabilitas

Abstract

The aim of this research is to determine the influence of credit and operational risk on profitability, to determine the influence of credit risk on profitability, and to determine the influence of operational risk on profitability partially or simultaneously in conventional banks listed on the Indonesian stock exchange. The population in this study was 46 conventional banks listed on the Indonesian stock exchange, while those that met the sampling criteria for this research were 40 conventional banks listed on the Indonesian stock exchange. The sampling technique used in this research is based on non-probability sampling using a purposive sampling approach which takes samples from the population based on certain criteria. The independent variables used in this research consist of Non-Performing Loans (NPL), Operating Expenses to Operating Income (BOPO) and the dependent variable is Profitability. The data analysis technique in this research uses the n test, Descriptive Statistics Test, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis Test, t Test, F Test, and Coefficient of Determination. Data processing in this research used SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) software version 27 for Windows. The results of this research partially show that credit risk as measured through Non-Performing Loans (NPL) does not have a significant influence on bank profitability. Partially, operational risk as measured by the ratio of Operational Costs to Operational Income

(BOPO) also does not have a significant influence on bank profitability. Simultaneously, credit risk and operational risk do not have a significant influence on bank profitability.

Keywords: Credit Risk, Operational, Profitability

1. Pendahuluan

Era pembangunan dewasa ini telah menunjukkan banyak perkembangan yang sangat berarti terutama dalam bidang perekonomian Negara. Salah satu sektor yang memegang peranan penting dalam perkembangan perekonomian adalah sektor perbankan. Hal ini dikarenakan bank selaku lembaga penghimpun dan penyalur dana dengan menciptakan produk yang beragam untuk ditawarkan pada masyarakat pengguna jasa perbankan (Rinofah et al., 2022). Perekonomian global masih berdampak pada industri perbankan. Kondisi keuangan dan moneter tahun ini lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Beberapa faktor domestik mendukung ekspansi industri perbankan. Akibatnya, bank-bank pemerintah berusaha meningkatkan investasinya di berbagai industri yang tidak lebih dari 15%, karena beberapa penilaian, baik dukungan nasional maupun pengaruh ekonomi global, sektor perbankan terus berkonsolidasi dan mengalami pertumbuhan kredit yang meningkat (Maryana & Widiastuti, 2020). Lembaga keuangan termasuk perbankan adalah perusahaan yang berspesialisasi dalam bidang keuangan, kegiatan utamanya adalah menghimpun dana, atau menyalurkan dana secara eksklusif atau keduanya. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (yang kemudian diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998) menjelaskan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat, sedangkan menurut undang-undang nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sebagai korporasi yang bertugas mengelola simpanan nasabah dan menyalurkannya kepada nasabah lain (badan ekonomi) yang membutuhkan uang dalam bentuk pinjaman (Yanti, 2020).

Landasan Teori

Profitabilitas, yang merupakan ukuran seberapa efisien bank dalam menghasilkan laba dari aset dan ekuitas yang dimiliki. Profitabilitas diukur menggunakan indikator seperti *Return on Assets* (ROA), yang mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Kinerja profitabilitas ini sangat penting, karena dapat mempengaruhi keputusan investasi dan kepercayaan nasabah). Salah satu metrik keuangan yang digunakan bank untuk menilai profitabilitas adalah *Return on Assets* (ROA). *Return on Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan modal yang diinvestasikan dalam total aktiva untuk menghasilkan laba perusahaan. (Debataraja, M., 2020). Profitabilitas diukur menggunakan pengembalian aset (*Return on Assets*), dimana rasio ini menghitung laba bersih tahunan menggunakan seluruh aset perusahaan.

Risiko kredit merujuk pada kemungkinan kerugian yang dialami bank karena debitur gagal memenuhi kewajiban pembayaran pinjaman. Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kredit mencakup kondisi ekonomi, kualitas portofolio pinjaman, dan kebijakan pengendalian kredit yang diterapkan oleh bank. Tingginya risiko kredit dapat menyebabkan peningkatan cadangan kerugian pinjaman, yang berpotensi mengurangi laba bersih dan, pada akhirnya, mempengaruhi profitabilitas bank.

Risiko operasional berkaitan dengan potensi kerugian yang disebabkan oleh kegagalan proses internal, sistem, atau kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional bank. Ini mencakup kesalahan manusia, kegagalan sistem teknologi informasi, serta faktor eksternal seperti bencana alam. Risiko operasional yang tinggi dapat mengakibatkan biaya tambahan, penurunan

kualitas layanan, dan gangguan operasional, yang semuanya dapat berdampak negatif pada profitabilitas.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu struktur risiko kredit, risiko operasional serta variabel dependen yaitu struktur profitabilitas. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 46 perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini diperoleh 40 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria tertentu. Untuk menganalisis data menggunakan software SPSS versi 27.

3. Hasil penelitian

A. Uji Statistik Deskriptif

Setelah data terkumpul, langkah berikut adalah melakukan tinjauan deskriptif terhadap kondisi masing-masing variabel penelitian. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang data, termasuk nilai rata-rata (mean), minimum, nilai maksimum dan standar deviation berikut adalah hasil analisis deskriptif yang dilakukan menggunakan SPSS versi 27.

Table 4.1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	200	-.0231	20.6135	.330863	1.9692714
NPL	200	.0003	40.2148	.656599	3.9851930
BOPO	200	-.0224	6.8890	1.071018	.8920205
Valid N (listwise)	200				

Diolah Peneliti (2024)

B. Uji Normalitas

Table 4.2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		156	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.01517870	
Most Extreme Differences	Absolute	.051	
	Positive	.051	
	Negative	-.042	
Test Statistic		.051	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.427	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.415
		Upper Bound	.440

Diolah Peneliti (2024)

Berdasarkan Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov (K-V) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Statistik uji yang diperoleh adalah 0.051, sementara nilai p-value (Asymp. Sig. 2-tailed) adalah 0.200. Karena p-value ini lebih besar dari 0.05, yang berarti bahwa residual terdistribusi normal.

C. Uji Multikolinieritas

Table 4.3 Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	NPL	.999	1.001
	BOPO	.999	1.001

Diolah Peneliti (2024)

Hasil analisis uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai Tolerance untuk variabel Non-Performing Loan (NPL) adalah 0.999 dan untuk variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) juga 0.999. Nilai Variance Inflation Factor (VIF) untuk kedua variabel tersebut masing-masing adalah 1.001. Nilai Tolerance yang mendekati 1 dan VIF yang jauh dari 10 menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti.

D. Uji Autokorelasi

Table 4.4 Uji Autokorelasi

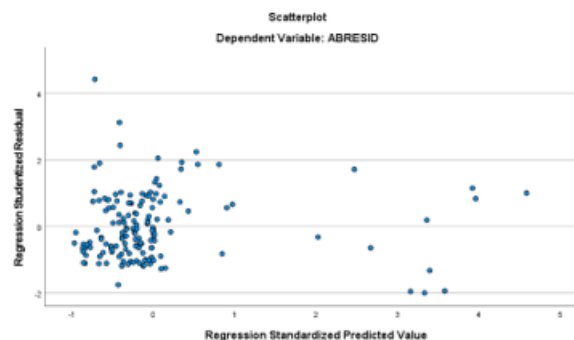
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.596 ^a	.355	.343	.0121921	2.059

Diolah Peneliti (2024)

Hasil uji autokorelasi menggunakan statistik Durbin-Watson menunjukkan nilai Sebesar **2.059** dengan jumlah observasi sebanyak 200 dan dua variabel independen dimana dL 1.7483 dan dU 1.7887, sehingga kita dapat menyimpulkan bahwa $dU < d < (4-du)$ atau $1.7887 < 2.059 < 2.2213$ artinya tidak ada autokorelasi positif maupun negatif. Hasil ini mengindikasikan bahwa kesalahan pengukuran dari satu pengamatan tidak berkorelasi dengan kesalahan dari pengamatan lainnya, yang penting untuk validitas model regresi.

E. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas



Diolah Peneliti (2024)

Hasil uji heteroskedastisitas yang ditunjukkan melalui scatterplot residual menunjukkan distribusi residual yang tersebar secara acak di sekitar garis nol tanpa pola yang jelas. Titik-titik pada scatterplot tidak menunjukkan pola sistematis atau pengelompokan, yang mengindikasikan bahwa varians residual tidak bervariasi secara signifikan di seluruh rentang nilai prediksi.

F. Uji linier Berganda

1) Uji F

Table 4.7 Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	2	.000	.246	.782 ^b
	Residual	.036	153	.000		
	Total	.036	155			

Diolah Peneliti (2024)

Nilai F yang diperoleh adalah 0.246, nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.782 menunjukkan bahwa model regresi signifikan secara statistik dalam menjelaskan variasi dalam profitabilitas. Dengan kata lain, variabel independen yang digunakan dalam model, yaitu NPL dan BOPO, memberikan kontribusi yang berarti dalam memprediksi variabel dependen.

2) Uji T

Jumlah data 200, sehingga $df=200-2-1=197$. Tabel t: Dengan $df = 197$ dan $\alpha = 0.05$ untuk uji dua arah, nilai t tabel adalah sekitar ± 1.972 . NPL: Nilai t adalah -0.631, yang lebih kecil dari ± 1.972 , sehingga tidak signifikan. BOPO: Nilai t adalah 0.287, juga tidak signifikan.

Nilai t untuk konstanta adalah 16.906 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.000. Ini menunjukkan bahwa konstanta signifikan secara statistik, yang berarti bahwa nilai konstanta memberikan kontribusi yang signifikan dalam model. Nilai t untuk NPL adalah -0.631 dengan nilai signifikansi sebesar 0.529. Karena p-value ini jauh lebih besar dari 0.05. Ini berarti bahwa NPL tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dalam model ini. Nilai t untuk BOPO adalah 0.287 dengan nilai signifikansi sebesar 0.775. Sama halnya dengan NPL, nilai p-value ini juga jauh lebih besar dari 0.05, menunjukkan bahwa BOPO tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam konteks analisis ini, kedua variabel independen tersebut tidak cukup kuat untuk mempengaruhi variabel dependen

Table 4.6 Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.040	.002		16.906	.000
	NPL	-.006	.009	-.051	-.631	.529
	BOPO	.001	.002	.023	.287	.775

Diolah Peneliti (2024)

4. Kesimpulan

Dalam penelitian ini yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh risiko kredit dan risiko operasional terhadap profitabilitas bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial, risiko kredit yang diukur melalui Non-Performing Loan (NPL) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank. Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis regresi yang menghasilkan nilai koefisien sebesar -0.006 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.529. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0.05 mengindikasikan bahwa hubungan antara NPL dan profitabilitas tidak signifikan secara statistik. Dengan kata lain, perubahan dalam rasio NPL tidak cukup kuat untuk memengaruhi profitabilitas bank secara material selama periode penelitian. Hal ini mungkin disebabkan oleh langkah-langkah mitigasi risiko yang telah diterapkan oleh bank, seperti penguatan manajemen risiko dan penerapan teknologi dalam penilaian kredit.
2. Secara parsial, risiko operasional yang diukur melalui rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) juga tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien BOPO adalah 0.001 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.775, yang lebih besar dari 0.05. Ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat kecenderungan hubungan positif antara BOPO dan profitabilitas, pengaruhnya tidak signifikan secara statistik. Kondisi ini dapat disebabkan oleh upaya efisiensi yang dilakukan oleh bank, seperti investasi dalam teknologi dan inovasi untuk mengurangi beban biaya operasional.
3. Secara simultan, risiko kredit dan risiko operasional tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank. Hasil analisis ANOVA menunjukkan nilai F sebesar 0.246 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.782, yang lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, variabel NPL dan BOPO secara bersama-sama tidak mampu menjelaskan variasi dalam profitabilitas bank. Hasil ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain di luar risiko kredit dan risiko operasional mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap profitabilitas bank.

Daftar Pustaka

- [1]. Alyssia Onoda. (2024). Pengaruh *Non-Performing Loan* (NPL), Operational Cost and Operational Revenue (BOPO), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return of Assets (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang Telah Terdaftar di BEI pada Periode 2019 – 2023. *ECo-Sync: Economy Synchronization*, 1(4). Retrieved from <https://jurnal.kdi.or.id/index.php/es/article/view/1690>
- [2]. Anggarani Putri, K., Herlinawati, E., & Deni Hamdani. (2024). Analisis Pengaruh NPL, LDR, NIM dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk Periode 2014-2023. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(6), 3234–3243. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i6.3355>
- [3]. Anggraeni, S. W., & Manda, G. S. (2022). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Persero Periode 2013-2020. *PROGRESS*, 5(1), 67-76. <https://doi.org/10.12345/progress.v5i1.1629>
- [4]. Anggraeni, S., & Manda, G. (2022). PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS, DAN RISIKO OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM PERSERO PERIODE 2013-2020.
- [5]. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 66-77. <https://doi.org/10.47080/progress.v5i1.1629>
- [6]. Ari Dewi, N. P. G. R., Widani Sugianingrat, I. A., & Yayati Wilyadewi, I. I. D. A. (2024). Analisis Kualitas Kredit dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan

- Rakyat di Kabupaten Gianyar. WidyaAmrita: Jurnal Manajemen, Kewirausahaan Dan Pariwisata, 4(8), 1654-1665. <https://doi.org/10.32795/vol4wamrtno1th24>
- [7]. Azizah, N., & Yuliana, I. (2022). *Profitability and Company Size on Stock Prices with Debt-to-Equity Ratio as a Moderating Variable*. *European Journal of Business and Management Research*, 7(3), 172–178. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.3.1440>
- [8]. Fitriyana, A. W., & Nugroho, T. C. (2024). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Investment (ROI), Price To Book Value (PBV), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Journal Accounting (IJAcc)*, 5(2), 98-103. <https://doi.org/https://doi.org/10.33050/ijacc.v5i2.3397>
- [9]. Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*.
- [10]. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [11]. Hayat, P. M., & Debatara, M. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2019 – 2022. *Indonesian Journal Accounting (IJAcc)*, 5(2), 104-108. <https://doi.org/https://doi.org/10.33050/ijacc.v5i2.3419>
- [12]. Jahrotunnupus, N., & Manda, G. S. (2021). Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2020. *Eksis Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 157-163. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i2.265>
- [13]. Komalasari, E., & Manda, G. S. (2022). Pengaruh risiko kredit dan risiko operasional terhadap kinerja perbankan pada bank BUMN yang terdaftar di BEI periode 2012-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 15(1), 89-95. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.435>